

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM
PEMBELAJARAN IPS DENGAN MENGGUNAKAN
MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* (PBL)
DI KELAS V SDN 05 BANDAR BUAT
KECAMATAN LUBUK KILANGAN
KOTA PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan*



**OLEH
SAIN'NUR
NIM: 90715**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2011**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM
PEMBELAJARAN IPS DENGAN MENGGUNAKAN
MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* (PBL)
DI KELAS V SDN 05 BANDAR BUAT
KECAMATAN LUBUK KILANGAN
KOTA PADANG**

Nama : Sain’Nur
Nim/Bp : 90715/2007
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan UNP

Padang, 9 Juli 2011

Disetujui oleh

Pembimbing I

Pembimbing II

Dra. Elma Alwi, M.Pd
NIP. 19511225.197903.2.001

Dra. Mayarnimar
NIP.19550501.198703.2.001

Mengetahui

Ketua Jurusan PGSD FIP UNP

Drs. Syafri Ahmad, M.Pd
NIP. 195912121987101001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang**

**Judul : Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS
Dengan Menggunakan Model *Problem Based Learning* (PBL) Di
Kelas V SDN 05 Bandar Buat Kecamatan Lubuk Kilangan Kota
Padang**

Nama : Sain’Nur

Nim/Bp : 90715/2007

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu Pendidikan UNP

Padang, 9 Juli 2011

Tim Penguji

	Nama	Tanda tangan
Ketua	: Dra. Elma Alwi, M.Pd	(.....)
Sekretaris	: Dra. Mayarnimar	(.....)
Anggota	: Dra. Farida. S, M.Si	(.....)
Anggota	: Drs. Arwin	(.....)
Anggota	: Dra. Kartini Nasution	(.....)

ABSTRAK

Sain’Nur, 2011. Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS dengan Menggunakan Model *Problem Based Learning* (PBL) di Kelas V SDN 05 Bandar Buat Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang. Skripsi, Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini berawal dari kenyataan di Sekolah Dasar bahwa pembelajaran sering didominasi oleh guru sebagai sumber informasi. Masalah utama dalam penelitian ini adalah pencapaian hasil belajar siswa kelas V SDN 05 Bandar Buat Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang dalam pembelajaran IPS masih dibawah KKM yang ditetapkan. Nilai yang diperoleh 5,7 sedangkan KKM yang harus dicapai adalah 7. Masalah tersebut disebabkan oleh pembelajaran yang diselenggarakan guru lebih bersifat penyampaian dengan menggunakan metode ceramah, sehingga siswa menjadi pendengar pasif dan siswa tidak aktif dalam pembelajaran. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan dan mendapatkan informasi tentang pembelajaran IPS dengan menggunakan model *problem based learning* untuk meningkatkan hasil belajar IPS yang meliputi, (1) perencanaan, (2) pelaksanaan yang terdiri dari kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir, dan (3) hasil belajar.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dan kuantitatif dengan jenis penelitiannya adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian terdiri dari dua siklus yang terdiri atas kegiatan perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

Hasil penelitian siklus I pertemuan I, nilai rata-rata siswa 6,0 dan tes pada pertemuan II nilai rata-rata siswa mencapai 6,5. Sedangkan pada siklus II pertemuan I, nilai rata-rata siswa 7 dan tes pada pertemuan II nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 7,5. Berdasarkan hasil dan temuan peneliti, disarankan kepada guru kelas V SDN 05 Bandar Buat Kecamatan Lubuk Kilangan dalam pembelajaran Menghargai jasa dan peranan tokoh-tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan menggunakan model *problem based learning*.

KATA PENGANTAR



Puji syukur kehadiran Allah SWT berkat rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS dengan Menggunakan Model *Problem Based Learning* (PBL) di Kelas V SDN 05 Bandar Buat Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang. Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Dalam penyusunan skripsi ini peneliti banyak mendapat sumbangan pikiran, bimbingan, saran dan dorongan dari berbagai pihak karena itu sudah sepantasnya pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih dan penghargaan kepada:

1. Bapak Drs, Syafri Ahmad, M.Pd dan Bapak Drs. Muhammadi, M.Si selaku ketua dan sekretaris jurusan PGSD FIP UNP beserta Dosen dan Staf TU yang telah membantu dalam memberikan berbagai informasi untuk kelancaran selesainya skripsi ini.
2. Ibu Dra. Silvinia, M.Ed dan ibu Dra. Ritawati Mahyuddin, M.Pd, selaku ketua dan bendahara pelaksana Pendidikan Guru Sekolah Dasar SI Berasrama.
3. Ibu Dra. Elma Alwi, M.Pd dan Ibu Dra. Mayarnimar, selaku pembimbing I dan pembimbing II, yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

4. Ibu Dra. Farida. S, M.Si, Bapak Drs. Arwin dan Ibu Dra. Kartini Nasution selaku tim penguji yang telah banyak memberi saran, kritikan dan petunjuk dalam penyempurnaan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu staf dosen PGSD yang telah memberikan ilmu dan pengalaman berharga selama peneliti menuntut ilmu dalam perkuliahan.
6. Kepala sekolah dan majelis guru SDN 05 Bandar Buat Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang, yang telah memberikan kesempatan dan kesediaan untuk berkolaborasi dengan peneliti demi kelancaran penelitian.
7. Ayahanda, Ibunda (Almarhumah), dan Kakanda beserta Adik-adik yang telah memberikan dukungan moril maupun materil demi kelancaran perkuliahan peneliti.
8. Teman-teman senasib seperjuangan yang telah memberi semangat, dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga segala bimbingan, petunjuk-petunjuk, bantuan, dan perhatian yang diberikan mendapat balasan dari Allah SWT. Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa "tak ada gading yang tak retak", untuk itu peneliti menerima dengan senang hati kritik dan saran yang sifatnya membangun dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata semoga tulisan ini bermanfaat bagi pembaca dan kita semua. Amin...

Padang, 9 Juli 2011

Sain'Nur

90715

DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	
PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI	
PERSEMBAHAN	
SURAT PERNYATAAN	
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR BAGAN.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	8
 BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI	
A. Kajian Teori.....	9
1. Hasil Belajar.....	9
2. Hakekat Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).....	9
a) Pengertian IPS.....	9
b) Tujuan IPS.....	11
c) Ruanglingkup IPS.....	12
3. Pengertian Model Pembelajaran.....	12
4. Hakikat <i>Problem Based Learning</i> (PBL).....	13
a) Pengertian PBL.....	13
b) Karakteristik PBL.....	15
c) Tujuan PBL.....	16
d) Langkah-langkah PBL.....	16
e) Keunggulan PBL.....	18

f) Kriteria Pemilihan Materi dalam PBL.....	19
5. Penggunaan model PBL dalam Pembelajaran IPS.....	19
B. Kerangka Teori.....	21
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Lokasi Penelitian.....	25
1. Tempat Penelitian.....	25
2. Subjek Penelitian.....	25
3. Waktu Penelitian.....	25
B. Rancangan Penelitian.....	26
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	26
a. Pendekatan.....	26
b. Jenis Penelitian.....	28
2. Alur Penelitian.....	29
3. Prosedur Penelitian.....	31
a. Perencanaan.....	31
b. Pelaksanaan.....	32
c. Pengamatan.....	32
d. Refleksi.....	33
C. Data dan Sumber Data.....	33
1. Data Penelitian.....	33
2. Sumber Data.....	34
D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian.....	34
E. Analisis Data.....	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian.....	38
1. Siklus I.....	38
Siklus I Pertemuan I.....	39
a. Perencanaan.....	39
b. Pelaksanaan.....	42
c. Hasil Belajar.....	50

d. Pengamatan.....	52
e. Refleksi.....	56
Siklus I Pertemuan II.....	59
a. Perencanaan.....	59
b. Pelaksanaan.....	63
c. Hasil Belajar.....	71
d. Pengamatan.....	73
e. Refleksi.....	76
2. Siklus II.....	79
Siklus II Pertemuan I.....	79
a. Perencanaan.....	79
b. Pelaksanaan.....	83
c. Hasil Belajar.....	91
d. Pengamatan.....	92
e. Refleksi.....	95
Siklus II Pertemuan II.....	98
a. Perencanaan.....	98
b. Pelaksanaan.....	101
c. Hasil Belajar.....	111
d. Pengamatan.....	112
e. Refleksi.....	115
B. Pembahasan.....	117
1. Pembahasan Siklus I.....	117
a. Perencanaan.....	117
b. Pelaksanaan.....	118
c. Hasil.....	123
2. Pembahasan Siklus II.....	123
a. Perencanaan.....	123
b. Pelaksanaan.....	124
c. Hasil.....	129

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan.....	130
a. Perencanaan.....	130
b. Pelaksanaan.....	130
c. Hasil.....	131
B. Saran.....	132
a. Perencanaan.....	132
b. Pelaksanaan.....	132
c. Hasil.....	133

DAFTAR RUJUKAN

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Hal
1.1 Nilai IPS Semester I Kelas V SDN 05 Bandar Buat.....	4
1.2 Langkah-langkah PBL.....	17
1.3 Hasil Penilaian Kognitif Siklus I Pertemuan I.....	164
1.4 Hasil Penilaian Afektif Siklus I Pertemuan I.....	166
1.5 Hasil Penilaian Psikomotor Siklus I Pertemuan I.....	169
1.6 Hasil Penilaian Kognitif Siklus I Pertemuan II.....	188
1.7 Hasil Penilaian Afektif Siklus I Pertemuan II.....	190
1.8 Hasil Penilaian Psikomotor Siklus I Pertemuan II.....	193
1.9 Hasil Penilaian Kognitif Siklus II Pertemuan I.....	227
1.10 Hasil Penilaian Afektif Siklus II Pertemuan I.....	229
1.11 Hasil Penilaian Psikomotor Siklus II Pertemuan I.....	232
1.12 Hasil Penilaian Kognitif Siklus II Pertemuan II.....	251
1.13 Hasil Penilaian Afektif Siklus II Pertemuan II.....	253
1.14 Hasil Penilaian Psikomotor Siklus II Pertemuan II.....	256
1.15 Rekapitulasi Nilai Kognitif, Afektif, Psikomotor.....	259

DAFTAR BAGAN

Bagan	Hal
1. Kerangka teori.....	24
2. Alur Penelitian.....	30

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Hal
1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I.....	134
2. Materi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I.....	144
3. Lembar Kerja Siswa Siklus I Pertemuan I.....	148
4. Lembar Penilaian Siklus I Pertemuan I.....	151
5. Instrumen Observasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan I.....	153
6. Hasil Penilaian Penggunaan Model PBL Aspek Guru Siklus I Pertemuan I.....	156
7. Hasil Penilaian Penggunaan Model PBL Aspek Siswa Siklus I Pertemuan I.....	160
8. Hasil Penilaian Aspek Kognitif Siklus I Pertemuan I.....	164
9. Hasil Penilaian Aspek Afektif Siklus I Pertemuan I.....	166
10. Hasil Penilaian Aspek Psikomotor Siklus I Pertemuan I.....	169
11. Lembar Kerja Siswa Siklus I Pertemuan II.....	172
12. Lembar Penilaian Siklus I Pertemuan II.....	175
13. Instrumen Observasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan II.....	177
14. Hasil Penilaian Penggunaan Model PBL Aspek Guru Siklus I Pertemuan II.....	180
15. Hasil Penilaian Penggunaan Model PBL Aspek Siswa Siklus I Pertemuan II.....	184
16. Hasil Penilaian Aspek Kognitif Siklus I Pertemuan II.....	188
17. Hasil Penilaian Aspek Afektif Siklus I Pertemuan II.....	190
18. Hasil Penilaian Aspek Psikomotor Siklus I Pertemuan II.....	193
19. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II.....	196
20. Materi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II.....	206
21. Lembar Kerja Siswa Siklus II Pertemuan I.....	210

22. Lembar Penilaian Siklus II Pertemuan I.....	214
23. Instrumen Observasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II Pertemuan I.....	216
24. Hasil Penilaian Penggunaan Model PBL Aspek Guru Siklus II Pertemuan I.....	219
25. Hasil Penilaian Penggunaan Model PBL Aspek Siswa Siklus II Pertemuan I.....	223
26. Hasil Penilaian Aspek Kognitif Siklus II Pertemuan I.....	227
27. Hasil Penilaian Aspek Afektif Siklus II Pertemuan I.....	229
28. Hasil Penilaian Aspek Psikomotor Siklus II Pertemuan I.....	232
29. Lembar Kerja Siswa Siklus II Pertemuan II.....	235
30. Lembar Penilaian Siklus II Pertemuan II.....	238
31. Instrumen Observasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II Pertemuan II.....	240
32. Hasil Penilaian Penggunaan Model PBL Aspek Guru Siklus II Pertemuan II.....	243
33. Lembar Penilaian Penggunaan Model PBL Aspek Siswa Siklus II Pertemuan II.....	247
34. Hasil Penilaian Aspek Kognitif Siklus II Pertemuan II.....	251
35. Hasil Penilaian Aspek Afektif Siklus II Pertemuan II.....	253
36. Hasil Penilaian Aspek Psikomotor Siklus II Pertemuan II.....	256
37. Rekapitulasi Nilai Kognitif, Afektif, Psikomotor.....	259
38. Lembar Wawancara dengan Guru Kelas V SDN 05 Bandar Buat.....	260
39. Dokumentasi	263

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan mata pelajaran di Sekolah Dasar (SD) yang mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial. Pendidikan IPS mempunyai peran untuk membantu siswa menjadi anggota masyarakat yang berguna dan efektif, mengembangkan keterampilan berpikir (intelektual), keterampilan akademis, demokratis, bertanggung jawab, serta tanggap dan peka terhadap kemajuan IPTEK dan mampu memanfaatkannya.

Menurut Depdiknas (2006:575) Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan mulai dari SD/MI/SDLB sampai SMP/MTs/SMPLB. IPS mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial. Pada jenjang SD/MI mata pelajaran IPS memuat materi Geografi, Sejarah, Sosiologi, dan Ekonomi. Melalui mata pelajaran IPS, peserta didik diarahkan untuk dapat menjadi warga negara yang demokratis, dan bertanggung jawab serta warga dunia yang cinta damai.

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa IPS merupakan mata pelajaran di SD yang mengkaji seperangkat peristiwa, fakta dalam kehidupan sosial yang memuat materi Geografi, Sejarah, Sosiologi, dan Ekonomi. Pembelajaran IPS diharapkan agar siswa menjadi warga negara yang demokratis, berfikir logis, kritis, inkuiri, bertanggung jawab, dan mampu menghadapi kehidupan dalam bermasyarakat.

Lebih lanjut Depdiknas (2006:575) mengemukakan mata pelajaran IPS bertujuan agar siswa memiliki kemampuan sebagai berikut:

1) Mengetahui konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya, 2) memiliki kemampuan dasar untuk berfikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah dan keterampilan dalam kehidupan sosial, 3) memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan, 4) memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerja sama dan berkompetisi dalam masyarakat yang majemuk, di tingkat lokal, nasional dan global.

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan tujuan pembelajaran IPS adalah mengetahui konsep dalam kehidupan bermasyarakat, berfikir logis, kritis, dan memiliki kesadaran terhadap nilai-nilai sosial serta mampu berkomunikasi dan bersosialisasi dalam masyarakat.

Agar terwujudnya tujuan pembelajaran IPS, guru hendaklah melibatkan siswa dalam proses pembelajaran. Agar siswa berfikir logis, kritis, rasa ingin tahu, dan mampu memecahkan suatu masalah dalam kehidupan sosial. Davis (dalam Rusman 2010:229) mengemukakan “Salah satu kecenderungan yang sering dilupakan guru, melupakan bahwa hakikat pembelajaran sesungguhnya adalah belajarnya siswa bukan mengajarnya guru”.

Berdasarkan hasil observasi peneliti pada siswa kelas V di SD Negeri 05 Bandar Buat Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang tanggal 25 Oktober 2010. Guru menyajikan materi lebih dominan menggunakan metode ceramah, siswa hanya menerima penjelasan dari guru, dengan demikian siswa tidak terlibat secara langsung dalam pembelajaran. Sehingga siswa kurang aktif dalam belajar, dan mengakibatkan siswa tidak terlatih untuk berfikir logis, kritis.

Guru jarang mencoba memadukan model pembelajaran yang dapat melibatkan siswa ikut aktif, sehingga mengakibatkan hasil belajar IPS siswa menjadi rendah. Hal ini terlihat dari hasil pembelajaran siswa waktu ujian semester I tahun ajaran 2010/2011 dengan nilai rata-rata 5,7 sedangkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan adalah 7. Berarti hasil pembelajaran IPS dibawah KKM. Berikut nilai semester siswa kelas V SDN 05 Bandar Buat Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang :

Tabel 1.1 Nilai IPS Semester I SDN 05 Bandar Buat

NO	NAMA SISWA	Nilai Semester I	Ketuntasan	
			Tuntas	Tidak tuntas
1	AM	5	-	√
2	AF	5	-	√
3	RF	4	-	√
4	BMR	4	-	√
5	WL	5	-	√
6	GA	6	-	√
7	MTO	4	-	√
8	RV	5	-	√
9	RM	5	-	√
10	AHY	6	-	√
11	AS	6	-	√
12	CV	6	-	√
13	FZ	7	√	-
14	FM	6	-	√
15	GDP	5	-	√
16	MA	7	√	-
17	MP	6	-	√
18	MRF	5	-	√
19	MF	6	-	√
20	MA	6	-	√
21	NTEP	6	-	√
22	NPS	5	-	√
23	NSY	8	√	-
24	PR	7	√	-
25	QR	6	-	√
25	RM	6	-	√
27	SP	5	-	√
28	SDP	6	-	√
29	SMP	8	√	-
30	IPS	5	-	√
31	SF	7	√	-
32	SYH	6	-	√
33	TH	5	-	√
34	VW	8	√	-
35	VD	4	-	√
36	VO	4	-	√
37	YA	5	-	√
38	YR	5	-	√
39	ZUS	5	-	√
Nilai Rata-rata		5,7	7 orang	32 orang

Data Sekunder

Berdasarkan data pada tabel tersebut, dari 39 orang siswa yang ada, 7 orang siswa mencapai ketuntasan dan 32 oarang siswa tidak mencapai ketuntasan dalam pembelajaran. Berarti ketuntasan yang ditetapkan belum tercapai oleh seluruh siswa.

Agar terwujudnya pembelajaran IPS, sebagaimana diungkapkan di atas, guru perlu menggunakan model pembelajaran yang bervariasi. Untuk itu salah satu model pembelajaran yang dapat dipakai di SD adalah model *Problem Based Learning* (PBL) atau disebut juga dengan Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM).

Menurut Barrows (dalam Yatim 2009:285) "PBL adalah suatu model pembelajaran yang menuntut peserta didik untuk berfikir kritis, memecahkan masalah, belajar secara mandiri, dan menuntut keterampilan berpartisipasi dalam tim. Proses pemecahan masalah dilakukan secara kolaborasi dan disesuaikan dengan kehidupan".

Pembelajaran PBL dikembangkan untuk membantu siswa mengembangkan kemampuan berfikir, pemecahan masalah dan keterampilan intelektual. Menurut Finkle (dalam Yatim 2009:285) "PBL adalah model pembelajaran yang dapat membangun disekitar suatu masalah nyata dan kompleks yang secara alami memerlukan pemeriksaan, panduan informasi, dan refleksi, membuktikan hipotesis sementara, dan diformulasikan untuk dicarikan kebenarannya atau soslusinya".

Lebih lanjut Boud (dalam Yatim 2009:285) yang mendefenisikan "PBL merupakan suatu pendekatan kearah penataan pembelajaran yang

melibatkan para peserta didik untuk menghadapi permasalahan melalui praktik nyata sensual dengan kehidupan sehari-hari”. Menurut Yatim (2009:285-286) ”PBL adalah suatu model pembelajaran yang dirancang dan dikembangkan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik memecahkan masalah”.

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa PBL merupakan suatu model pembelajaran di dalam kelas dimana siswa harus berperan aktif untuk memecahkan masalah yang ada serta mencari solusi yang tepat dari permasalahan dan memperoleh pengetahuan dari pemecahan masalah tersebut.

Berdasarkan permasalahan yang peneliti temukan, penulis ingin mencoba memperbaiki proses pembelajaran IPS dengan melakukan penelitian tindakan kelas yang berjudul **“Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS Dengan Menggunakan Model *Problem Based Learning* (PBL) Di Kelas V SD Negeri 05 Bandar Buat Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, rumusan masalah secara umum yaitu bagaimana penggunaan model *Problem Based Learning* untuk meningkatkan hasil belajar IPS di kelas V SDN 05 Bandar Buat Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang. Sedangkan rumusan masalah secara khusus dijabarkan sebagai berikut:

1. Bagaimana rancangan pembelajaran IPS untuk peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) di kelas V SDN 05 Bandar Buat Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran IPS untuk peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) di kelas V SDN 05 Bandar Buat Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang?
3. Bagaimana peningkatan hasil belajar IPS siswa dengan menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) di kelas V SDN 05 Bandar Buat Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang?

C. Tujuan Penelitian

Secara umum, penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan model *problem based learning* pada pembelajaran IPS di kelas V SDN 05 Bandar Buat Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang. Secara khusus, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mendeskripsikan rancangan pembelajaran IPS untuk peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) di kelas V SDN 05 Bandar Buat Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang.
2. Mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran IPS untuk peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) di kelas V SDN 05 Bandar Buat Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang.

3. Mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS dengan menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) di kelas V SDN 05 Bandar Buat Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang.

D. Manfaat Penelitian

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pada pembelajaran IPS di SD. Secara praktis, hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi guru dan penulis sebagai berikut:

1. Bagi penulis, Menambah wawasan penulis dalam menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) pada pembelajaran IPS di kelas V SD, dan menggunakan model ini pada mata pelajaran lain dalam proses pembelajaran. Salah satu syarat menyelesaikan S1.
2. Bagi guru, Untuk menambah wawasan guru dalam menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL).
3. Bagi instansi yang terkait, sebagai inovasi serta menambah pengetahuan dalam penggunaan model *Problem Based Learning* (PBL) dalam pembelajaran IPS.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI

A. Kajian Teori

1. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku pada siswa berupa hasil kongkrit atau nyata setelah melalui proses pembelajaran. Menurut Oemar (2008:2) bahwa “Hasil belajar adalah perubahan tingkah laku yang timbul, misalnya dari yang tidak tahu menjadi tahu, timbulnya pertanyaan baru, perubahan dalam tahap kebiasaan, perkembangan sikap sosial dan emosional peserta didik”. Lebih lanjut Nana (2004:22) “Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya”. Senada dengan pendapat Nana, menurut Gegne (dalam Harun, 2007:4) “hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh seseorang sesudah mengikuti pembelajaran”.

Berdasarkan pendapat ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku dan kemampuan dari tidak tahu menjadi tahu, perubahan kebiasaan, sehingga terjadi perkembangan sikap sosial dan emosional siswa setelah pembelajaran.

2. Hakekat Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

a. Pengertian IPS

Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan mata pelajaran yang diajarkan mulai dari pendidikan dasar sampai dengan Perguruan Tinggi

yang membahas tentang hubungan sosial manusia dan lingkungannya serta isu-isu sosial.

Menurut Sapriya (2007:12) “IPS merupakan ilmu yang disederhanakan untuk tujuan pendidikan yang berisikan aspek-aspek ilmu sejarah, ekonomi, politik, sosiologi, antropologi, psikologi, geografi, filsafat yang dipilih untuk tujuan pembelajaran sekolah dan perguruan tinggi”.

Lebih lanjut Depdiknas (2006:575) mengemukakan Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan “ilmu yang mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu-isu sosial”. Sedangkan menurut Nu'man (dalam Sapriya 2006:7) “IPS adalah penyederhanaan disiplin ilmu-ilmu sosial, ideologi negara dan disiplin ilmu lainnya serta masalah-masalah sosial terkait dengan diorganisasikan dan disajikan secara ilmiah dan psikologis untuk tujuan pendidikan pada tingkat pendidikan dasar dan menengah”.

Menurut Kosasih (dalam Sapriya 2006:7) “IPS merupakan ilmu pengetahuan yang memadukan sejumlah konsep pilihan dari cabang-cabang ilmu sosial dan ilmu lainnya kemudian diolah berdasarkan prinsip pendidikan dan didaktik untuk dijadikan program pengajaran pada tingkat persekolahan”.

Pada dasarnya pendidikan IPS merupakan penyederhanaan dari materi ilmu-ilmu sosial untuk keperluan pembelajaran di sekolah. Dengan menyederhanakan materi tersebut, maka para siswa dengan mudah dapat

melihat, menganalisis dan memahami gejala-gejala yang ada dalam masyarakat dilingkungannya.

b. Tujuan IPS

Setiap mata pelajaran memiliki tujuan yang ingin dicapai, begitu juga dengan mata pelajaran IPS. Menurut Sapriya (2007:13) tujuan pendidikan IPS adalah “mengembangkan siswa untuk menjadi warga negara yang memiliki pengetahuan, nilai, sikap, dan keterampilan yang memadai untuk berperan serta dalam kehidupan demokrasi dimana konten mata pelajarannya digali dan diseleksi berdasar sejarah dan ilmu sosial, serta dalam banyak hal termasuk humaniora dan sains”

Menurut Kosasih (dalam Sapriya 2006:13) mengemukakan bahwa ada lima tujuan pokok pembelajaran IPS, yakni:

- 1) Membina siswa agar mampu mengembangkan pengertian atau pengetahuan berdasarkan data, generalisasi serta konsep ilmu tertentu maupun yang bersifat interdisipliner atau komprehensif dari berbagai cabang ilmu sosial, 2) membina siswa agar mampu mengembangkan dan mempraktekkan keanekaragaman keterampilan studi, kerja dan intelektualnya secara pantas dan tepat sebagaimana diharapkan ilmu-ilmu sosial, 3) membina dan mendorong siswa untuk memahami, menghargai dan menghayati adanya keanekaragaman dan kesamaan kultural maupun individual, 4) membina siswa kearah turut mempengaruhi nilai-nilai kemasyarakatan serta juga dapat mengembangkan, menyempurnakan nilai-nilai yang ada pada dirinya, 5) membina siswa untuk berpartisipasi dalam kegiatan kemasyarakatan baik sebagai individu maupun sebagai warga negara.

Lebih lanjut Depdiknas (2006:575) lebih merinci tujuan mata pelajaran IPS sebagai berikut:

- 1) Mengetahui konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya, 2) Memiliki kemampuan dasar untuk berfikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan

masalah, dan keterampilan dalam kehidupan sosial, 3) Memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan, dan 4) Memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerjasama, dan berkompetensi dalam masyarakat yang majemuk, di tingkat lokal, nasional, dan global.

Berdasarkan pendapat yang telah dipaparkan tersebut dapat disimpulkan tujuan IPS adalah agar siswa mengenal hubungan sosial manusia dan lingkungannya, memberi siswa pengetahuan dan keterampilan dalam menghadapi lingkungan sosial.

c. Ruanglingkup IPS

Depdiknas (2006:575) menyatakan bahwa “Ruang lingkup IPS meliputi aspek-aspek sebagai berikut: 1) Manusia, tempat dan lingkungan, 2) waktu, keberlanjutan dan perubahan, 3) sistem sosial dan budaya, 4) perilaku ekonomi dan kesejahteraan.” Sedangkan menurut Ischak (2002:137) “Ruang lingkup IPS adalah hal-hal yang berkenaan dengan manusia dan kehidupannya, meliputi semua aspek kehidupan manusia sebagai anggota masyarakat”.

Berdasarkan pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa ruang lingkup mata pelajaran IPS adalah mengkaji manusia dan segala sesuatu yang berhubungan dengan kehidupannya.

3. Pengertian Model Pembelajaran

Menurut Joyce (dalam Rusman 2010:133) “Model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum (rencana pembelajaran jangka panjang), merancang bahan-bahan

pembelajaran, dan membimbing pembelajaran di kelas”. Sedangkan menurut Akhmad (2008:3) ”Model pembelajaran merupakan bentuk pembelajaran yang tergambar dari awal sampai akhir pembelajaran yang disajikan secara khas oleh guru”.

Menurut Abdul (2009:52) “Model mengajar adalah merupakan sebuah perencanaan pengajaran yang menggambarkan proses yang ditempuh pada proses belajar mengajar agar dicapai perubahan spesifik pada perilaku siswa seperti yang diharapkan”.

Dari pendapat ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran merupakan rencana atau pola pembelajaran, rancangan bahan-bahan pembelajaran, dan bentuk pembelajaran yang tergambar dari awal sampai akhir pembelajaran yang disajikan secara khas oleh guru agar tercapai perubahan spesifik pada perilaku siswa seperti yang diharapkan.

4. Hakikat *Problem Based Learning* (PBL)

a. Pengertian PBL

Menurut Duch (dalam Yatim 2010:285) ”PBL adalah suatu model pembelajaran yang menghadapkan peserta didik pada tantangan ”belajar untuk belajar”. Siswa aktif bekerja sama di dalam kelompok untuk mencari solusi permasalahan dunia nyata. Permasalahan ini menjadi acuan bagi peserta didik untuk merumuskan, menganalisis, dan memecahkannya”.

Lebih lanjut, Tan (dalam Rusman 2010:229) ”PBL merupakan inovasi dalam pembelajaran karena dalam PBL kemampuan berfikir siswa

betul-betul dioptimalisasikan melalui proses kerja kelompok atau tim yang sistematis, sehingga siswa dapat memberdayakan, mengasah, menguji, dan mengembangkan kemampuan berfikirnya secara berkesinambungan”.

Menurut Arends (dalam Trianto 2010:92) ”PBL merupakan suatu model pembelajaran dimana siswa mengerjakan permasalahan yang autentik dengan maksud untuk menyusun pengetahuan mereka sendiri, mengembangkan inkuiri dan keterampilan berpikir tingkat lebih tinggi, mengembangkan kemandirian, dan percaya diri”. Sedangkan menurut Suyatno (2009:58) ”PBL adalah proses pembelajaran berdasarkan masalah dalam kehidupan nyata lalu dari masalah ini siswa dirangsang untuk mempelajari masalah berdasarkan pengetahuan dan pengalaman yang mereka punyai sebelumnya (*prior knowledge*) sehingga dari *prior knowledge* ini akan terbentuk pengetahuan dan pengalaman baru”.

Lebih lanjut Moffit (dalam Rusman 2010:241) ”PBL merupakan suatu model pembelajaran yang menggunakan masalah dunia nyata sebagai suatu konteks bagi siswa untuk belajar tentang berpikir kritis dan keterampilan pemecahan masalah serta untuk memperoleh pengetahuan dan konsep yang esensi dari materi pelajaran”.

Berdasarkan beberapa pendapat ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa *Problem Based Learning* (PBL) merupakan model pembelajaran yang melibatkan siswa mampu memecahkan masalah dengan cara berfikir kritis, inkuiri, bekerja sama dalam kelompok dan sesuai dengan pengetahuan atau pengalaman yang mereka miliki pada dunia nyata,

disertai dengan alasan logis sehingga siswa mendapatkan pengalaman atau pengetahuan belajar melalui kegiatan yang mereka lakukan.

b. Karakteristik *Problem Based Learning* (PBL)

Menurut Arends (dalam Yatim 2010:287) ada 4 karakteristik PBL, yaitu:

- 1) Pengajuan masalah, mengajukan masalah merupakan langkah awal dari PBL. Masalah yang diajukan mengacu pada kehidupan nyata.
- 2) Keterkaitan dengan disiplin ilmu lain, dalam pemecahan masalah-masalah aktual peserta didik dapat menyelidiki dari berbagai ilmu.
- 3) Menyelidiki masalah autentik, menganalisis dan merumuskan masalah, mengembangkan hipotesis dan meramalkan, mengumpulkan, melaksanakan eksperimen (jika diperlukan), membuat acuan dan menyimpulkan.
- 4) Memamerkan hasil kerja, menyusun dan memamerkan hasil kerja sesuai dengan kemampuannya. Setelah peserta didik selesai mengerjakan lembar kerja siswa, salah satu tim menyajikan hasil kerjanya di depan kelas dan peserta didik dari tim lain memberikan tanggapan, kritik terhadap pemecahan masalah yang disajikan oleh temannya.
- 5) Kolaborasi, kerja sama siswa dalam tim atau kelompok.

Pendapat Arends diperkuat oleh Rideout (dalam Yatim 2010:287)

Karakteristik esensial PBL antara lain:

- 1) Suatu kurikulum yang disusun berdasarkan masalah relevan dengan hasil akhir pembelajaran yang diharapkan, bukan berdasarkan topik atau bidang ilmu dan,
- 2) disediakannya kondisi yang dapat memfasilitasi kelompok bekerja atau belajar secara mandiri dan atau kolaborasi, menggunakan pemikiran kritis, dan membangun semangat untuk belajar seumur hidup”

Berdasarkan pendapat ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa karakteristik PBL adalah pengajuan masalah, memiliki keterkaitan dengan ilmu-ilmu lain, menyelidiki masalah, memamerkan hasil kerja, dan bekerja sama dalam kelompok.

c. Tujuan *Problem Based Learning* (PBL)

Berdasarkan karakteristik pembelajaran berbasis masalah yang meliputi pengajuan pertanyaan atau masalah, memusatkan keterkaitan antar disiplin, penyelidikan autentik, kerja sama, dan menghasilkan karya dan peragaan. Tujuan PBL menurut Trianto (2010:94) "1) Membantu siswa mengembangkan keterampilan berpikir dan keterampilan pemecahan masalah. 2) Belajar peranan orang dewasa yang autentik. 3) Menjadi pembelajar yang mandiri".

Menurut Rusman (2010:238) "Tujuan PBL adalah penguasaan isi belajar dari disiplin *heuristic* dan pengembangan keterampilan pemecahan masalah. PBL juga berhubungan dengan belajar tentang kehidupan yang lebih luas (*lifewide learning*), keterampilan memaknai informasi, kolaboratif dan belajar tim, dan keterampilan berpikir reflektif dan evaluatif".

Dapat disimpulkan bahwa tujuan PBL yakni membantu siswa untuk mengembangkan keterampilan berpikir, pemecahan masalah dan belajar mandiri untuk mendapatkan pengalaman atau pengetahuan.

d. Langkah-Langkah *Problem Based Learning* (PBL)

Langkah-langkah penerapan PBL menurut John Dewey ada 6 tahap, yakni:

- 1) Merumuskan masalah, yaitu langkah siswa menentukan masalah yang akan dicapai.
- 2) menganalisis masalah, yaitu langkah siswa meninjau masalah secara kritis dari berbagai sudut pandang.
- 3) merumuskan hipotesis, yaitu langkah siswa merumuskan berbagai kemungkinan pemecahan sesuai dengan pengetahuan yang dimilikinya.
- 4) mengumpulkan data, yaitu langkah siswa mencari

dan menggambarkan informasi yang diperlukan untuk pemecahan masalah. 5) pengujian hipotesis, yaitu langkah siswa mengambil atau merumuskan kesimpulan sesuai dengan penerimaan dan penolakan hipotesis yang diajukan. 6) merumuskan rekomendasi pemecahan masalah, yaitu langkah siswa menggambarkan rekomendasi yang dapat dilakukan sesuai rumusan hasil pengujian hipotesis dan rumusan kesimpulan.

Lebih lanjut Thomas (dalam Yatim 2010:293) mengidentifikasi ada 4 langkah prosedur PBL, yakni: "1) memulai dengan masalah autentik, 2) pemecahan masalah, 3) presentasi hasil pemecahan, 4) simpulan atas pemecahan". Menurut Ibrahim (dalam Rusman 2010:243) langkah-langkah PBL sebagai berikut:

TABEL 1.2 Langkah-langkah *Problem Based Learning* (PBL)

Fase	Indikator	Tingkah Laku Guru
1	Orientasi siswa pada masalah	Menjelaskan tujuan pembelajaran, menjelaskan logistik yang diperlukan, dan memotivasi siswa terlibat pada aktivitas pemecahan masalah
2	Mengorganisasi siswa untuk belajar	Membantu siswa mendefinisikan dan mengorganisasikan tugas belajar yang berhubungan dengan masalah tersebut
3	Membimbing pengalaman individual atau kelompok	Mendorong siswa untuk mengumpulkan informasi yang sesuai, melaksanakan eksperimen untuk mendapatkan penjelasan dan pemecahan masalah
4	Mengembangkan dan menyajikan hasil karya	Membantu siswa dalam merencanakan dan menyiapkan karya yang sesuai seperti laporan, dan membantu mereka untuk berbagi tugas dengan temannya
5	Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah	Membantu siswa untuk melakukan refleksi atau evaluasi terhadap penyelidikan mereka dan proses yang mereka gunakan

Sumber: Ibrahim (dalam Rusman). 2010. *Model-model Pembelajaran*.

Dapat disimpulkan bahwa langkah-langkah PBL adalah orientasi pada masalah, mengorganisasikan untuk belajar, membimbing siswa dalam kelompok, menyajikan hasil karya, dan mengadakan evaluasi. Dengan menerapkan model PBL ini diharapkan hasil belajar siswa bisa dicapai dengan maksimal.

Berdasarkan langkah-langkah PBL menurut para ahli tersebut, maka langkah-langkah PBL yang penulis pakai adalah langkah-langkah PBL menurut Ibrahim.

e. Keunggulan *Problem Based Learning* (PBL)

Keunggulan model *Problem Based Learning* (PBL) menurut Trianto (2010:96) adalah "1) Realistik dengan kehidupan siswa, 2) konsep sesuai dengan kebutuhan siswa, 3) memupuk rasa *inquiry* siswa, 4) retensi konsep jadi kuat, dan 5) memupuk kemampuan pemecahan masalah".

Lebih lanjut Yatim (2010:286) menyatakan bahwa PBL memiliki keunggulan antara lain:

- 1) Peserta didik dapat belajar, mengingat, menerapkan, dan melanjutkan proses belajar secara mandiri. Prinsip-prinsip "membelajarkan" seperti ini tidak bisa dilayani melalui pembelajaran tradisional yang banyak menekankan pada kemampuan menghafal.
- 2) Peserta didik diperlukan sebagai pribadi yang dewasa. Perlakuan ini memberikan kebebasan kepada peserta didik untuk mengimplementasikan pengetahuan atau pengalaman yang dimiliki untuk memecahkan masalah.

Berdasarkan pendapat ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa keunggulan PBL adalah pembelajaran yang realistik dengan kehidupan siswa, memupuk rasa *inquiry*, memupuk kemampuan pemecahan masalah, dengan demikian siswa dapat belajar, mengingat, menerapkan, dan

belajar secara mandiri, dengan sendirinya siswa akan memperoleh pengalaman atau pengetahuan dalam pembelajaran.

f. Kriteria Pemilihan Materi dalam *Problem Based Learning* (PBL)

Penerapan model *Problem Based learning* (PBL) dalam proses pembelajaran IPS, seorang guru harus mampu memilih materi pembelajaran, yang mana di dalam materi tersebut terdapat suatu permasalahan yang nantinya dapat dipecahkan dan dicarikan solusinya oleh siswa dalam proses pembelajaran.

Menurut Wina (2008:216) kriteria pemilihan materi pelajaran dalam PBL adalah:

- 1) Bahan pelajaran mengandung isu-isu yang mengandung konflik,
- 2) bahan yang dipilih adalah bahan yang bersifat familiar dengan siswa,
- 3) bahan yang dipilih merupakan bahan yang berhubungan dengan kepentingan orang banyak (universal),
- 4) bahan yang dipilih merupakan bahan yang mendukung kompetensi yang harus dimiliki oleh siswa sesuai dengan kurikulum yang berlaku,
- 5) bahan yang dipilih sesuai dengan minat siswa sehingga siswa merasa perlu untuk mempelajarinya.

Dapat disimpulkan, bahwa untuk mengimplementasikan model PBL, seorang guru harus bisa menentukan kriteria materi pembelajaran yang mengandung isu-isu konflik yang berhubungan dengan kepentingan orang banyak, dan dekat dengan diri atau kehidupan siswa sehari-hari.

5. Penggunaan Model *Problem Based Learning* dalam Pembelajaran IPS

Berdasarkan pengertian PBL menurut Suyatno (2009:58) "PBL adalah proses pembelajaran berdasarkan masalah dalam kehidupan nyata lalu dari masalah ini siswa dirangsang untuk mempelajari masalah

berdasarkan pengetahuan dan pengalaman yang mereka punyai sebelumnya (*prior knowledge*) sehingga dari *prior knowledge* ini akan terbentuk pengetahuan dan pengalaman baru”.

Menurut Moffit (dalam Rusman 2010:241) ”PBL merupakan suatu pendekatan pembelajaran yang menggunakan masalah dunia nyata sebagai suatu konteks bagi siswa untuk belajar tentang berpikir kritis dan keterampilan pemecahan masalah serta untuk memperoleh pengetahuan dan konsep yang esensi dari materi pelajaran”.

Berdasarkan pengertian PBL menurut ahli tersebut, maka PBL dapat dikaitkan dengan pembelajaran IPS. Pada hakikatnya pembelajaran IPS menuntut siswa untuk mengingat, menghafal, dan bercerita tentang suatu permasalahan. Sebab, pembelajaran IPS bertumpu kepada pengembangan kemampuan berpikir kritis, logis, inkuiri dan mampu memecahkan masalah melalui fakta-fakta dan pengalaman yang dimilikinya. Dengan demikian, PBL ini dapat diterapkan dalam menanamkan konsep materi IPS dalam proses pembelajaran.

Langkah-langkah model *problem based learning* (PBL) yang penulis pakai dalam pembelajaran IPS adalah langkah-langkah menurut Ibrahim yang dapat dikembangkan sebagai berikut:

1) Orientasi siswa pada masalah

Menjelaskan tujuan pembelajaran, menjelaskan logistik yang diperlukan, dan memotivasi siswa terlibat pada aktivitas pemecahan masalah.

2) Mengorganisasi siswa untuk belajar

Membantu siswa mendefenisikan dan mengorganisasikan tugas belajar yang berhubungan dengan masalah tersebut.

3) Membimbing pengalaman individual atau kelompok

Mendorong siswa untuk mengumpulkan informasi yang sesuai, melaksanakan eksperimen untuk mendapatkan penjelasan dan pemecahan masalah.

4) Mengembangkan dan menyajikan hasil karya

Membantu siswa dalam merencanakan dan menyiapkan karya yang sesuai seperti laporan, dan membantu mereka untuk berbagi tugas dengan temannya.

5) Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah

Membantu siswa untuk melakukan refleksi atau evaluasi terhadap penyelidikan mereka dan proses yang mereka gunakan.

B. Kerangka Teori

Penerapan model *Problem Based Learning* (PBL) pada pembelajaran IPS di kelas V SD Negeri 05 Bandar Buat Kecamatan Lubuk Kilangan bertujuan untuk mengetahui bagaimana cara menghargai jasa dan peranan tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan dalam kehidupan siswa sehari-hari.

Kegiatan pembelajaran ini dimulai dengan menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dan memotivasi siswa agar lebih aktif dalam

belajar. Hal ini bertujuan untuk membuka skemata siswa tentang materi pelajaran yang akan disampaikan oleh guru. Selanjutnya siswa dibagi menjadi beberapa kelompok, yang tiap kelompok beranggotakan 6 orang, tiap anggota dalam kelompok saling bekerja sama. Di dalam kelompok, siswa mengerjakan LKS untuk memecahkan masalah yang ada dalam LKS tersebut.

Tiap kelompok menuliskan hasil kerjanya dan membacakan hasil kerjanya tersebut kedepan kelas. Kelompok lain mendengarkan dan menanggapi hasil diskusi kelompok yang menyajikan. Setelah semua kelompok selesai menyajikan hasil diskusinya, kegiatan selanjutnya yakni siswa menyimpulkan pelajaran, dan mengerjakan evaluasi pada akhir pembelajaran.

1. Orientasi siswa pada masalah

Menjelaskan tujuan pembelajaran, menjelaskan logistik yang diperlukan, dan memotivasi siswa terlibat pada aktivitas pemecahan masalah.

2. Mengorganisasi siswa untuk belajar

Membantu siswa mendefenisikan dan mengorganisasikan tugas belajar yang berhubungan dengan masalah tersebut.

3. Membimbing pengalaman individual atau kelompok

Mendorong siswa untuk mengumpulkan informasi yang sesuai, melaksanakan eksperimen untuk mendapatkan penjelasan dan pemecahan masalah.

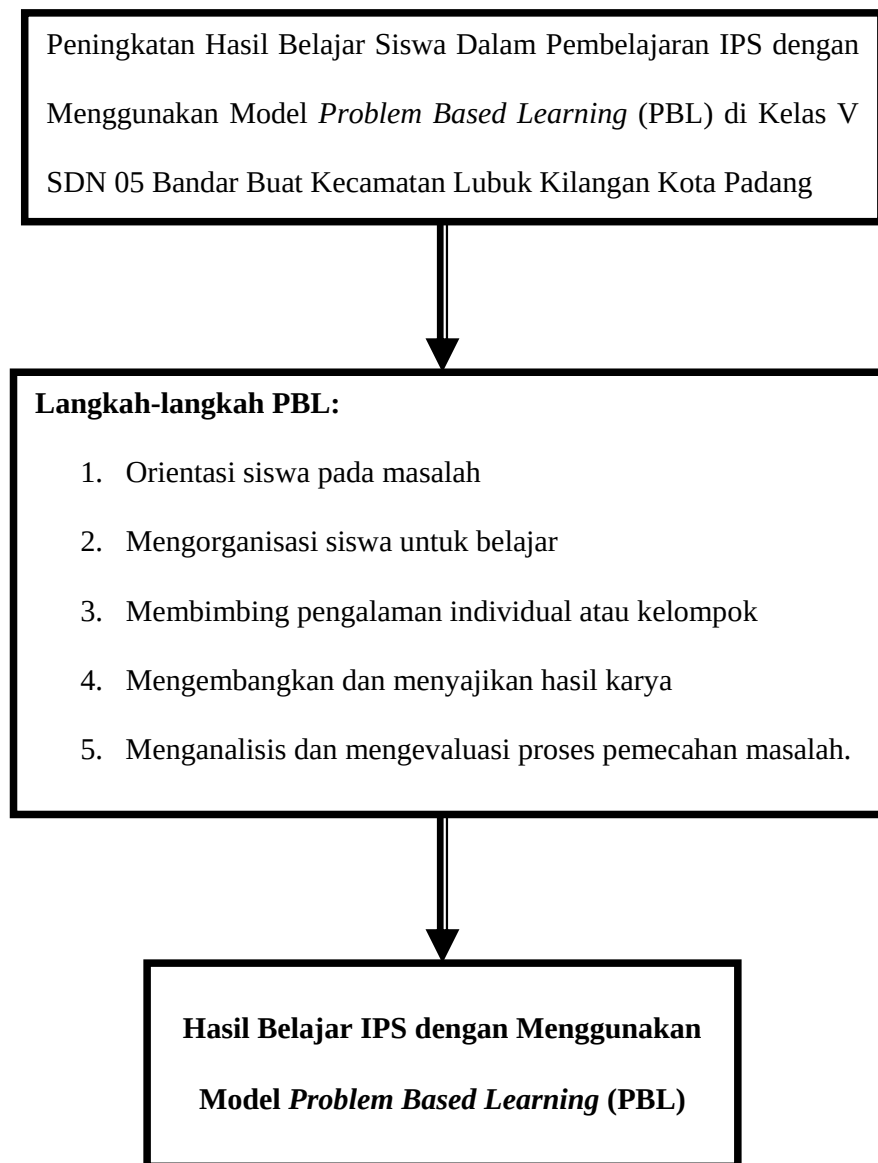
4. Mengembangkan dan menyajikan hasil karya

Membantu siswa dalam merencanakan dan menyiapkan karya yang sesuai seperti laporan, dan membantu mereka untuk berbagi tugas dengan temannya.

5. Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan hasil karya

Membantu siswa untuk melakukan refleksi atau evaluasi terhadap penyelidikan mereka dan proses yang mereka gunakan.

BAGAN KERANGKA TEORI



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN

Dari paparan hasil penelitian dan pembahasan pada bab IV, simpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Perencanaan Pembelajaran

Perencanaan yang dibuat mengacu pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Perencanaan pembelajaran dengan menggunakan langkah-langkah model *problem based learning* yang terdiri dari, tahap awal, tahap inti yakni: orientasi siswa pada masalah, mengorganisasi siswa untuk belajar, membimbing pengalaman individual atau kelompok, mengembangkan dan menyajikan hasil karya, menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah, dan tahap akhir.

b. Pelaksanaan Pembelajaran IPS dengan Menggunakan Model *Problem Based Learning*

Pelaksanaan pembelajaran dilakukan 2 siklus, masing-masing siklus 2 kali pertemuan, tiap akhir pertemuan diadakan evaluasi (tes). Pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan dengan menggunakan model *problem based learning* yang terdiri dari 5 langkah. Pembelajaran menggunakan model *problem based learning* dibagi atas tiga tahapan yaitu (a) tahap awal, pada tahap ini guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, mengondisikan kelas, mencek kesiapan siswa, menyampaikan tujuan pelajaran, tanya jawab mengenai media pembelajaran dan membagi siswa menjadi beberapa kelompok. (b) tahap

inti, pada tahap ini dilaksanakan langkah-langkah *problem based learning* yaitu, 1) orientasi siswa pada masalah, guru membagikan LKS dan ertikel kepada siswa, siswa diminta untuk mengumpulkan fakta dan informasi mengenai permasalahan yang akan dipecahkan . 2) mengorganisasi siswa untuk belajar, tahap ini guru meminta siswa berdiskusi untuk mengisi LKS. 3) membimbing pengalaman individual atau kelompok, pada kegiatan ini guru membimbing kelompok yang mengalami kesulitan dalam berdiskusi, guru memberi motivasi kepada siswa selama berdiskusi. 4) mengembangkan dan menyajikan hasil karya, siswa melaporkan hasil diskusi kelompoknya kedepan kelas, siswa menanggapi hasil diskusi kelompok yang melaporkan hasil diskusinya. 5) menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah, siswa menyempurnakan hasil diskusi kelompoknya, membuat kliping dan mengerjakan evaluasi yang diberikan guru. (c) Tahap akhir, pada tahap akhir kegiatan siswa diarahkan untuk menyimpulkan pelajaran.

c. Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar siswa meningkat, yaitu dapat dilihat dari hasil tes yang diberikan. Pada tes siklus I pertemuan I siswa memperoleh nilai dengan rata-rata 6,0 dan tes pada siklus I pertemuan II siswa memperoleh nilai rata-rata 6,5. Sedangkan tes pada siklus II pertemuan I siswa memperoleh nilai rata-rata 7.0 dan tes pada siklus II pertemuan II siswa memperoleh nilai rata-rata 7,5. Dengan demikian, dapat disimpulkan

bahwa hasil pembelajaran siswa meningkat dan mencapai ketuntasan yang ditetapkan yakni 70.

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan yang telah diperoleh dalam penelitian ini, diajukan beberapa saran untuk dipertimbangkan:

a. Perencanaan Pembelajaran

Perencanaan pembelajaran IPS dengan menggunakan model *problem based learning* layak dipertimbangkan oleh guru sebagai inovasi dan referensi dalam pembelajaran berikutnya. Bagi guru yang akan membuat perencanaan pembelajaran dengan menggunakan model *problem based learning*, guru harus menyesuaikan model *problem based learning* dengan materi yang akan diajarkan kepada siswa. Langkah-langkahnya harus jelas dan terperinci. Alokasi waktu dalam pembelajaran harus disesuaikan dengan model pembelajaran yang akan digunakan.

b. Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model *problem based learning* dapat digunakan sebagai model pembelajaran alternatif dalam pelaksanaan pembelajaran yang lainnya. Penggunaan model *problem based learning* dalam pembelajaran, guru harus menguasai dan memahami langkah-langkah model *problem based learning* tersebut terlebih dahulu. Guru harus melaksanakan langkah-langkah model *problem based learning* tahap demi tahap secara berurutan. Guru harus

melibatkan siswa kepada masalah yang akan dipecahkan dan guru harus membimbing serta memotivasi siswa selama proses pemecahan masalah.

c. Hasil Pembelajaran IPS dengan Menggunakan Model *Problem Based Learning*

Berdasarkan hasil tes yang telah diperoleh siswa, penggunaan model *problem based learning* dalam pembelajaran IPS pada siswa kelas V SDN 05 Bandar Buat Kecamatan Lubuk Kilangan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Namun, apabila model *problem based learning* ini diterapkan dalam pembelajaran lain, guru harus memperhatikan kesesuaian materi dengan langkah-langkah *problem based learning* yang akan diterapkan terlebih dahulu.

DAFTAR RUJUKAN

- Abdul Azis Wahab. 2009. *Metode dan Model-Model Mengajar*. Bandung: Alfabeta
- Ade Rusliana. 2007. *Konsep Dasar Evaluasi Hasil Belajar*. (<http://aderusliana.Workpress.com/2007/11/05/konsep-dasar-evaluasi-hasil-hasil-belajar/> diakses tanggal 4 Februari 2011).
- Akhmad Sudrajat. 2008.
(<http://akhmadsudrajat.wordpress.com/2008/09/12/pendekatan-strategi-metode-teknik-dan-model-pembelajaran>) diakses tanggal 11 Desember 2010
- Beni Ahmad Saebani. 2008. *Metode Penelitian*. Bandung: Pustaka Setia
- Depdiknas. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Depdiknas
- Dhydiet Setya Budhy.(Online) (dalam <http://www.infoskripsi.com/research/artikel-skripsi-penjaskes.html> diakses tanggal 4 Februari 2011)
- Hendra Rahman. 2007. *Peningkatan Keterampilan Berbicara Dengan Menggunakan Pembelajaran PAKEM di Kelas IV SDN 16 Surau Gadang Kota Padang*. Padang: FIP UNP
- Ida Wardhani, dkk. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Ischak. 2002. *Pendidikan IPS di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Kunandar. 2007. *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Masnur Muslich. 2007. *KTSP: Dasar Pemahaman dan Pengembangan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Nana Sudjana. 2004. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdajarya.
- Oemar Hamalik. 2008. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : Bumi Aksara
- Ritawati Mahyuddin, Yetti Ariani. 2008. *Hand Out Mata Kuliah Metodologi Penelitian Tindakan Kelas*. Padang: UNP